

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam kemajuan jaman. Pada saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan primer bagi manusia, teknologi bahkan sudah digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi merupakan penggunaan sebuah teknologi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas teknologi informasi dapat meliputi memproses, mengolah, mendapatkan, dan memanipulasi data(Cecep Abdul Cholik, 2021). Pengaruh teknologi informasi telah mengubah cara kerja suatu bisnis yang semulanya dilakukan secara konvensional. Perkembangan teknologi informasi juga memberikan pengaruh kepada sektor UMKM baik dalam proses bisnis hingga proses pemberian bantuan(Akhmad dan Purnomo, 2021).

Usaha kecil dan menengah paling merasakan dampak dari guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dalam situasi krisis tersebut, sektor UMKM sangatlah perlu perhatian khusus dari pemerintah karena sektor UMKM merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) bagi negara dan sektor UMKM dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi ataupun barang setengah jadi (Maya Intan Pratiwi, 2020). Menurut Wilfarda Charismanur Anggraeni, et al. (2021) dalam penelitiannya tentang kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia terdapat lima kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka memperdayakan UMKM selama pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut diantaranya pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM, intensif pajak bagi UMKM, restrukturisasi kredit bagi UMKM, Perluasan pembiayaan model kerja UMKM dan penyediaan penyangga produk.

Menurut Melly Ega Fitria, *et al.* (2022) dalam penelitiannya tentang penerapan metode MFEP berbasis web pada Sistem Pendukung Keputusan penilaian kompetensi soft skill pegawai. Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) adalah metode pengambilan keputusan yang tepat ketika terdapat sejumlah faktor dalam pengambilan keputusan. Pada metode MFEP pembuat keputusan memberikan bobot dari setiap faktor. Bobot berkisar dari 0 sampai 1. Pada penelitian ini menggunakan 4 kriteria yaitu komunikasi dengan bobot 0,285, kejujuran dengan bobot 0,214, kerjasama dengan bobot 0,218 dan interpersonal dengan bobot 0,214.

Menurut Nur Oktavin Idris, *et al.* (2022) dalam penelitiannya tentang Sistem Pendukung Keputusan seleksi tenaga fasilitator lapangan BSPS menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process, faktor-faktor yang dianggap penting harus dipertimbangkan nilai bobotnya. Pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria yaitu administrasi dengan bobot 0,3 dan tes serta wawancara dengan bobot 0,7. selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Ikwil Fazri, (2021) tentang penerapan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) pada penilaian kinerja kolektor dalam pengumpulan dana kredit sepeda motor diterangkan bahwa dalam metode MFEP bahwa setelah dilakukan pembobotan kemudian akan dilakukan proses evaluasi, kemudian nilai evaluasi tertinggi akan dipilih sebagai solusi terbaik.

Penelitian yang dilakukan oleh Winda Ayu Ramadhani, *et al.* (2022) tentang penerapan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) untuk menentukan kelayakan penerima bantuan pinjaman modal Usaha Kecil Menengah (UKM). Data yang digunakan adalah 25 calon penerima bantuan Pinjaman modal Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Desa Durian Kecamatan Sei Balai dan terdiri dari 5 kriteria yaitu pendapatan, tanggungan, lama usaha, aset dan kelengkapan berkas.. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun menggunakan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dapat melakukan perangkingan untuk memilih alternatif penerima bantuan pinjaman modal Usaha Kecil Menengah (UKM).

Penelitian yang dilakukan oleh Bobi dan Yuhandri. (2021) tentang evaluasi penentuan kelayakan pemberian subsidi listrik dengan Metode MFEP. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 peserta penerima subsidi listrik pada

PT. Haleyora Power dan terdiri dari 7 kriteria yaitu pekerjaan, penghasilan, tanggungan, aset kendaraan, kepemilikan rumah, luas bangunan dan sumber air minum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun menggunakan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dapat melakukan perankingan untuk memilih alternatif penerima subsidi listrik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudipa dan Aryati. (2021) tentang kombinasi Multifactor Evaluation Process (MFEP) dan Equal Weight dalam penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Data yang digunakan adalah 3 buah data alternatif dan terdiri dari 4 kriteria yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial-psikologi, kebutuhan pengembangan dan kebutuhan aktualisasi diri. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Metode equal weight dalam menentukan bobot dalam kondisi kriteria yang sama derajatnya dapat dikombinasikan dengan metode Multi Factor Evaluation Process.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal, *et al.* (2022) tentang Sistem Pendukung Keputusan promosi jabatan dengan kombinasi metode AHP dan MFEP. Data yang digunakan adalah 40 data pegawai pada PT.Promexx Pusat Stationery dan terdiri dari 5 kriteria yaitu absensi, kerjasama, kinerja, penyelesaian masalah dan kemampuan. Hasil Penggabungan antara AHP dan MFEP dalam menentukan perankingan karyawan yaitu memiliki keakuratan sebesar 100%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode MFEP dapat dikombinasikan dengan metode SPK lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramukti dan Andryana. (2022) tentang analisis perbandingan metode AHP dan Metode MFEP pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan vendor. Data yang dalam penelitian ini adalah 20 alternatif vendor di RSUD Pasar Minggu dan terdiri dari 4 kriteria yaitu finance, kinerja, keselamatan dan kualitas. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode AHP dan MFEP menghasilkan urutan perankingan yang sama dan memberikan hasil akhir yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariah, *et al.* (2020) tentang perbandingan metode SAW dan MFEP Sistem Pendukung Keputusan penyeleksian atlet pencak silat. Data yang digunakan adalah 5 orang atlet pencak silat dan terdiri dari 4 kriteria yaitu fisik, teknik, strategi dan etika. Berdasarkan hasil dari penelitian

ini dapat disimpulkan bahwa metode SAW dan MFEP menghasilkan urutan perangkingan yang sama dan menghasilkan hasil akhir yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Nata. (2020) tentang perbandingan metode MFEP Dan MAUT dalam seleksi calon peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN). Data yang digunakan adalah 15 orang siswa SMPS Tamansiswa Sukadamai dan terdiri dari 5 kriteria yaitu ranking, nilai matematika, nilai fisika, nilai kimia, dan nilai kepribadian. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode MFEP dan MAUT menghasilkan urutan perangkingan yang berbeda dan nilai akhir yang berbeda juga.

Berdasarkan cara kerja Sistem Pendukung Keputusan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dalam memecahkan suatu masalah, maka peneliti mengajukan suatu penelitian dengan judul **Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) Dalam Perangkingan Penerima Bantuan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)**. Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang untuk mengetahui rekomendasi penerima bantuan UMKM.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diambil pokok permasalahan yang akan dijadikan poin-poin dalam perumusan masalah, maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) untuk membantu dalam pengambilan keputusan penerima bantuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan penerima bantuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dapat dibangun dalam sebuah sistem informasi ?

1.3 Batasan masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah, diperlukan sebuah batasan dalam penelitian yang dilakukan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem penunjang keputusan penerima bantuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
2. Data-data hanya akan diproses dengan metode metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dan berbasis web dengan menggunakan bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL, laporan data penilaian ini selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan prumusan masalah yang dan batasan masalah yang tsudah disampaikan, maka adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa proses metode metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dalam membantu pengambilan keputusan penerima bantuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
2. Merancang sebuah sistem informasi metode metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dalam membantu pengambilan keputusan penerima bantuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman, cara berfikir serta memantapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan baik dalam bidang perancangan sistem informasi, pemrograman dan penulisan laporan.
2. Diharapkan dapat membagi ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam sistem pendukung keputusan menggunakan metode Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum untuk setiap bab pada tesis, adapun pembahasan lebih rinci dalam penulisan tesis ini dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batas Masalah Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori dan penerapan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dan bagaimana penerapan metode dengan masalah yang dibahas oleh peneliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, pendekatan sumber data yang digunakan, lokasi penelitian, metode dan alat pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisa data.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja, tahapan penyelesaian masalah, arsitektur sistem, penjelasan tahap-tahap analisis dalam pembuatan sistem dan penerapan metode yang digunakan.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN HASIL

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem dan pembahasan hasil yang didapat berdasarkan penerapan metode yang digunakan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN HASIL

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil akhir dalam pengimplementasian Sistem Pendukung Keputusan berdasarkan metode yang digunakan.